



Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH)

Website: <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
Email: jurnal.ajsh@ardenjaya.com



Analisis Peran Teknik Kualitatif dalam Proses Pengambilan Keputusan Organisasi

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Dia Rima Safira Universitas Jambi Email: diarimasafira@gmail.com	ISSN: 2808-1307 Vol. 6, No. 1, April 2026 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh
Mohamad Muspawi Universitas Jambi Email: mohamad.muspawi@unja.ac.id	
Desli Natalia Tinambunan Universitas Jambi Email: deslinataliatinambunan@gmail.com	

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi

Safira, D. R., Muspawi, M., & Tinambunan, D. N. (2026). Analisis Peran Teknik Kualitatif dalam Proses Pengambilan Keputusan Organisasi. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6 (1), 1273-1277.

Abstrak

Pengambilan keputusan merupakan proses penting dalam organisasi yang menentukan arah kebijakan dan efektivitas pencapaian tujuan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran teknik kualitatif dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur dengan analisis terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik kualitatif berperan dalam memperdalam pemahaman kondisi organisasi melalui data deskriptif, sehingga mendukung ketepatan identifikasi masalah, penyusunan alternatif keputusan yang kontekstual, serta peningkatan efektivitas implementasi kebijakan melalui pendekatan partisipatif. Namun demikian, teknik ini memiliki keterbatasan berupa subjektivitas, kebutuhan waktu yang relatif lama, dan rendahnya tingkat generalisasi. Oleh karena itu, teknik kualitatif perlu diterapkan secara sistematis dan terintegrasi untuk menghasilkan keputusan yang lebih efektif, kontekstual, dan implementatif dalam organisasi.

Kata Kunci: teknik kualitatif, pengambilan keputusan organisasi, analisis keputusan, partisipasi organisasi.

Abstract

Decision making is a crucial process in organizations that determines policy direction and the effectiveness of achieving organizational goals. This article aims to analyze the role of qualitative techniques in the organizational decision-making process. The method used is a qualitative approach through a literature review by analyzing various relevant scientific sources. The results show that qualitative techniques play a significant role in deepening the understanding of organizational conditions through descriptive data, thereby supporting accurate problem identification, the development of contextual decision alternatives, and improving the effectiveness of policy implementation through a participatory approach. However, this technique has limitations, including subjectivity, relatively time-consuming processes, and low generalizability. Therefore, qualitative techniques need to be applied systematically and integrated with other approaches to produce more effective, contextual, and implementable decisions in organizations.

Keywords: qualitative techniques, organizational decision making, decision analysis, organizational participation.

A. Pendahuluan

Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi fundamental dalam manajemen organisasi yang menentukan arah kebijakan dan keberhasilan pencapaian tujuan. Setiap organisasi dihadapkan pada berbagai permasalahan yang menuntut keputusan yang tepat, rasional, dan strategis. Secara konseptual, keputusan merupakan hasil akhir dari proses pemikiran yang digunakan untuk menentukan tindakan dalam menyelesaikan masalah. Sementara itu, pengambilan keputusan merupakan proses sistematis yang melibatkan identifikasi masalah, pengumpulan informasi, penyusunan alternatif, hingga pemilihan solusi terbaik (Anwar, 2014). Dengan demikian, kualitas keputusan sangat ditentukan oleh kualitas proses pengambilan keputusan itu sendiri.

Namun, dalam praktik organisasi modern, banyak keputusan yang tidak optimal bukan karena kurangnya data, melainkan karena keterbatasan dalam memahami konteks sosial organisasi, seperti budaya kerja, pola komunikasi, dan dinamika interaksi antaranggota. Pendekatan yang terlalu berorientasi pada data kuantitatif sering kali tidak mampu menjelaskan kompleksitas permasalahan organisasi secara utuh. Dalam konteks ini, teknik kualitatif menjadi penting karena berfokus pada pemahaman makna dan proses sosial yang terjadi secara alamiah (Safarudin et al., 2023).

Teknik kualitatif memungkinkan pengambil keputusan untuk menggali informasi secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga mampu mengungkap aspek-aspek laten seperti nilai, persepsi, dan pengalaman anggota organisasi. (Hidayat et al., 2022) menunjukkan bahwa pemahaman terhadap persepsi anggota organisasi berpengaruh terhadap efektivitas kebijakan, sedangkan (Nurfadanti, 2025) menegaskan bahwa keputusan yang berbasis pada kondisi lapangan cenderung lebih kontekstual dan tepat sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa teknik kualitatif memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan organisasi.

Meskipun demikian, penggunaan teknik kualitatif dalam pengambilan keputusan organisasi juga menghadapi berbagai keterbatasan, seperti subjektivitas dalam interpretasi data, kebutuhan waktu yang relatif lama, serta keterbatasan dalam generalisasi hasil (Saifudin et al., 2024) Selain itu, sebagian besar kajian sebelumnya masih membahas teknik kualitatif atau pengambilan keputusan secara terpisah, sehingga belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji peran teknik kualitatif dalam setiap tahapan proses pengambilan keputusan organisasi secara komprehensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kebutuhan untuk menganalisis secara lebih mendalam bagaimana teknik kualitatif berperan dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran teknik kualitatif dalam proses pengambilan keputusan organisasi secara sistematis dan komprehensif.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai topik yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran konseptual secara komprehensif berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berupaya memahami makna serta fenomena sosial melalui interpretasi terhadap berbagai sumber data sehingga menghasilkan pemahaman yang holistik (Creswell, 2014).

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku ilmiah, artikel jurnal, dan publikasi akademik lain yang berkaitan dengan teknik kualitatif dan pengambilan keputusan organisasi. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, dan kontribusinya terhadap penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis pada berbagai basis data ilmiah, seperti Google Scholar dan sumber akademik daring lainnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mensintesis temuan untuk menemukan pola dan tema yang relevan. Proses analisis dilakukan secara induktif, yaitu membangun kategori dan tema dari data hingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif (Creswell, 2014).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik kualitatif memiliki peran strategis dalam proses pengambilan keputusan organisasi, terutama dalam menghadapi permasalahan yang kompleks, dinamis, dan sarat dimensi sosial. Dalam perspektif teoretis, pengambilan keputusan tidak hanya dipahami sebagai proses rasional dalam memilih alternatif terbaik, tetapi juga sebagai proses konstruksi sosial yang dipengaruhi oleh makna, persepsi, serta interaksi antarindividu dalam organisasi. Dalam konteks ini, (Safrudin et al., 2023) menegaskan bahwa pendekatan kualitatif berorientasi pada pemahaman makna dan proses sosial, sedangkan (Nurfadanti et al., 2025) menunjukkan bahwa keputusan yang didasarkan pada pemahaman empiris terhadap kondisi lapangan cenderung lebih kontekstual dan adaptif. Dengan demikian, dapat disintesis bahwa peran teknik kualitatif dalam pengambilan keputusan organisasi terletak pada kemampuannya menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap realitas organisasi, yang pada akhirnya menentukan kualitas keputusan yang diambil.

Secara analitis, peran teknik kualitatif dalam proses pengambilan keputusan organisasi dapat dijelaskan melalui hubungan kausal antara kedalaman data dan akurasi keputusan. Penggunaan teknik seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi memungkinkan pengambil keputusan memperoleh data yang tidak hanya bersifat eksplisit, tetapi juga implisit, seperti nilai, norma, dan pola interaksi sosial. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kemampuan dalam mengidentifikasi akar masalah secara komprehensif. Sebaliknya, apabila keputusan hanya didasarkan pada data kuantitatif, maka terdapat kecenderungan reduksi realitas yang berpotensi mengabaikan aspek sosial yang krusial. Oleh karena itu, peran teknik kualitatif pada tahap identifikasi masalah adalah meminimalisasi bias reduksionistik dan memperkuat ketepatan perumusan masalah sebagai dasar pengambilan keputusan.

Dalam konteks dinamika organisasi, peran teknik kualitatif dalam pengambilan keputusan organisasi juga terlihat pada kemampuannya mengungkap hubungan antarvariabel sosial yang bersifat laten. Temuan (Muspawi, 2018) menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif mampu mengidentifikasi kendala implementasi kebijakan yang tidak terdeteksi dalam laporan formal. Hal ini diperkuat oleh (Hidayat et al., 2022) yang menegaskan bahwa persepsi anggota terhadap kepemimpinan memengaruhi efektivitas kebijakan organisasi. Sintesis kedua temuan tersebut menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat antara pemahaman sosial dengan keberhasilan implementasi keputusan. Dengan demikian, peran teknik kualitatif tidak hanya terbatas pada analisis masalah, tetapi juga pada peningkatan efektivitas implementasi keputusan melalui pemahaman terhadap aspek sosial organisasi.

Lebih lanjut, peran teknik kualitatif dalam proses pengambilan keputusan organisasi juga tercermin dalam kemampuannya membangun model keputusan yang partisipatif. (Muhyadi, 2003) menegaskan bahwa keterlibatan anggota organisasi merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan. Secara analitis, partisipasi ini menghasilkan implikasi kausal berupa meningkatnya sense of belonging, komitmen organisasi, serta legitimasi

keputusan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat partisipasi anggota yang difasilitasi melalui pendekatan kualitatif, maka semakin besar peluang keberhasilan implementasi keputusan. Oleh karena itu, teknik kualitatif berfungsi tidak hanya sebagai instrumen analisis, tetapi juga sebagai mekanisme sosial dalam membangun konsensus organisasi.

Jika ditinjau berdasarkan tahapan pengambilan keputusan, peran teknik kualitatif dalam pengambilan keputusan organisasi bersifat integratif pada setiap fase proses. Pada tahap identifikasi masalah, teknik kualitatif berperan dalam menggali informasi secara mendalam sehingga masalah yang dirumuskan lebih akurat dan berbasis realitas empiris (Johanna Tina, 2022). Pada tahap pengembangan alternatif, data kualitatif memungkinkan penyusunan solusi yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan organisasi (Damanik & Novita, 2025). Selanjutnya, pada tahap evaluasi alternatif, teknik kualitatif memperluas dimensi analisis dengan mempertimbangkan aspek sosial, budaya, dan psikologis. Adapun pada tahap implementasi dan evaluasi, teknik kualitatif berperan sebagai instrumen reflektif melalui pengumpulan umpan balik dari anggota organisasi. Dengan demikian, teknik kualitatif tidak hanya berperan pada tahap awal proses pengambilan keputusan, tetapi juga dalam keseluruhan siklus pengambilan keputusan organisasi.

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, peran teknik kualitatif dalam pengambilan keputusan organisasi juga dibatasi oleh sejumlah keterbatasan teoretis dan metodologis. Salah satu keterbatasan utama adalah tingginya potensi subjektivitas dalam interpretasi data, yang dapat memengaruhi objektivitas keputusan (Saifudin et al., 2024). Selain itu, proses pengumpulan dan analisis data kualitatif membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga kurang efektif dalam situasi yang menuntut keputusan cepat. Keterbatasan lainnya adalah rendahnya tingkat generalisasi hasil, karena temuan kualitatif sangat bergantung pada konteks spesifik organisasi. Oleh karena itu, teknik kualitatif lebih tepat digunakan pada permasalahan yang bersifat kompleks, kontekstual, dan berorientasi pada aspek manusia.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat ditegaskan bahwa peran teknik kualitatif dalam proses pengambilan keputusan organisasi bersifat komplementer, bukan substitutif. Artinya, teknik kualitatif tidak dimaksudkan untuk menggantikan pendekatan kuantitatif, tetapi untuk melengkapi dan memperkaya analisis keputusan. Integrasi antara teknik kualitatif dan kuantitatif menjadi pendekatan yang lebih komprehensif karena mampu menggabungkan kedalaman pemahaman dengan ketepatan pengukuran. Dengan demikian, pengambilan keputusan organisasi yang efektif tidak hanya bergantung pada rasionalitas data, tetapi juga pada sensitivitas terhadap konteks sosial yang dianalisis melalui teknik kualitatif.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa teknik kualitatif memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan organisasi melalui pemahaman mendalam, pendekatan partisipatif, dan analisis kontekstual. Namun, optimalisasi peran tersebut memerlukan penerapan yang sistematis, reflektif, serta didukung oleh integrasi metodologis agar keputusan yang dihasilkan tidak hanya rasional, tetapi juga relevan dan implementatif dalam konteks organisasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa teknik kualitatif memiliki peran yang signifikan dan strategis dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Teknik ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap kondisi dan dinamika sosial organisasi, sehingga mendukung ketepatan dalam identifikasi masalah, penyusunan alternatif keputusan yang kontekstual, serta peningkatan efektivitas implementasi kebijakan melalui pendekatan partisipatif.

Peran teknik kualitatif bersifat integratif pada setiap tahapan pengambilan keputusan, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi kebijakan. Namun, penggunaannya juga memiliki keterbatasan, seperti potensi subjektivitas, kebutuhan waktu yang relatif lama, serta rendahnya tingkat generalisasi hasil. Oleh karena itu, penerapan teknik kualitatif perlu dilakukan secara sistematis, reflektif, dan proporsional sesuai dengan karakteristik permasalahan organisasi.

Dengan demikian, teknik kualitatif tidak berfungsi sebagai pengganti pendekatan kuantitatif, melainkan sebagai pelengkap yang memperkaya analisis keputusan. Integrasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif menjadi strategi yang lebih komprehensif dalam menghasilkan keputusan organisasi yang efektif, kontekstual, dan implementatif.

E. Referensi

- Anwar, H. (2014). Proses pengambilan keputusan untuk mengembangkan mutu madrasah. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 37–56. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.569>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Damanik, M. Z., & Novita, D. (2025). Pengambilan keputusan inovasi. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 443–446.
- Hidayat, A., Muspawi, M., Rahman, K. A., & Ronansyah, M. F. (2022). Gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah menengah atas. *Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 4(2), 162–181.
- Johanna Tina, M. (2022). Tahapan pengambilan keputusan (Kajian teoritis dari James A. F. Stoner). *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 263–274.
- Muhyadi, M. (2003). Teknik pengambilan keputusan. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*.
- Muspawi, M. (2018). Kepemimpinan kepala madrasah dalam supervisi keuangan. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 16–24.
- Nurfadanti, I., Iryani, E., & Muspawi, M. (2025). Peran strategis pengambilan keputusan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Kota Jambi. *EDU Research*, 6(3), 1437–1442.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Saifudin, S., Maryanto, M., & Suharyat, Y. (2024). Teknik pengambilan keputusan dalam berorganisasi. *Nusra: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 132–141.